Indahnya Berniaga
&
8 Kunci Sukses Pengusaha

Oleh

Muhammad Arifin bin Baderi

Bangsaku Bangsa Konsumen

﴿وَالَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا﴾

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta):

1. **Mereka tidak berlebih-lebihan.**
2. **Dan tidak (pula) kikir.**

dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (Al Furqan 67)

Piramida Penduduk Indonesia 2005
75+
70-74
65-69
60-64
55-59
50-54
45-49
40-44
35-39
30-34
25-29
20-24
15-19
10-14
5-9
0-4
Male
Female
15000000
10000000
5000000
0
5000000
10000000
15000000
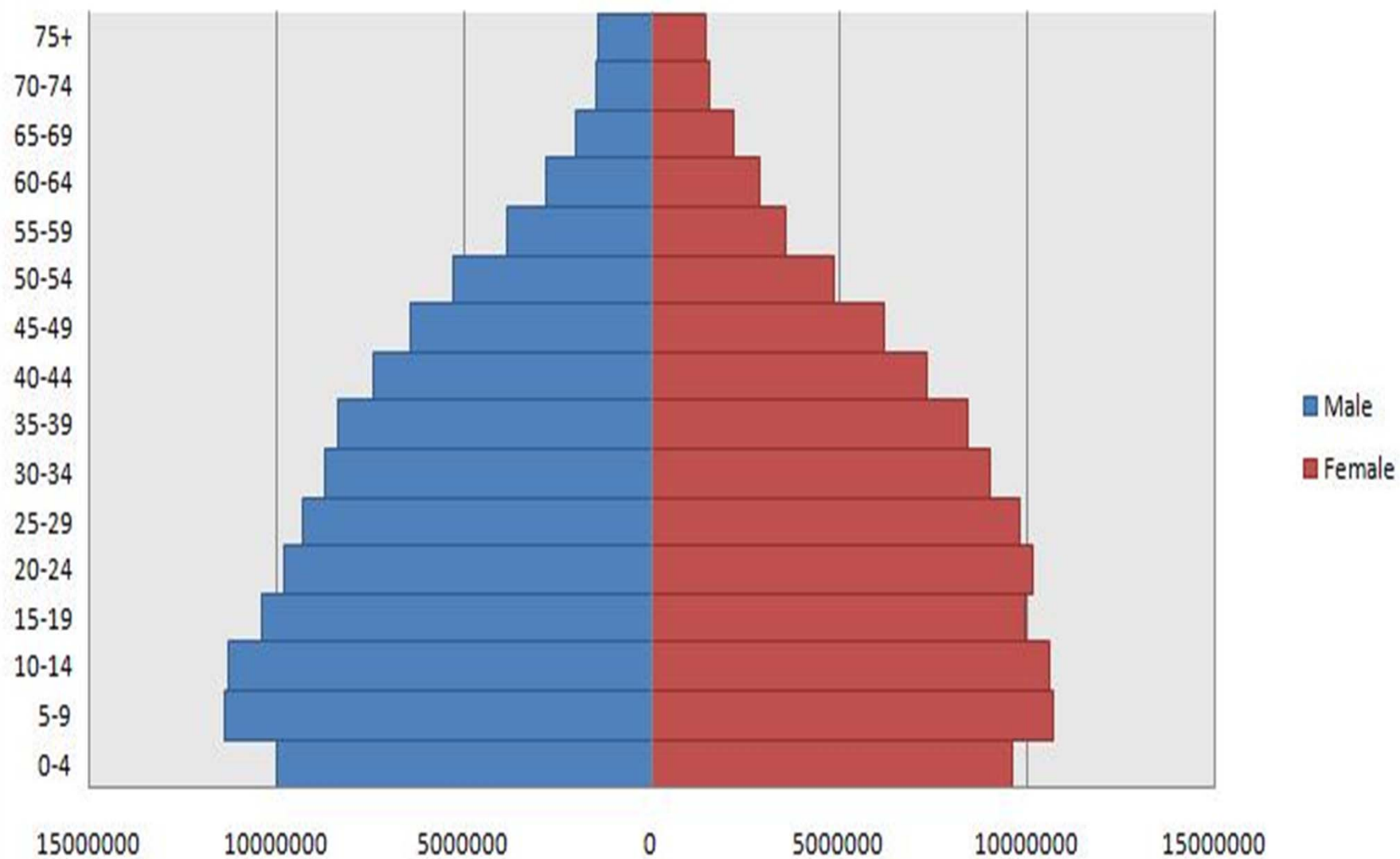
Indonesia: 2010
MALE
FEMALE
80+
75-79
70-74
65-69
60-64
55-59
50-54
45-49
40-44
35-39
30-34
25-29
20-24
15-19
10-14
5-9
0-4
14 12 10 8 6 4 2 0
0 2 4 6 8 10 12 14
Population (in millions)
Source: U.S. Census Bureau, International Data Base.
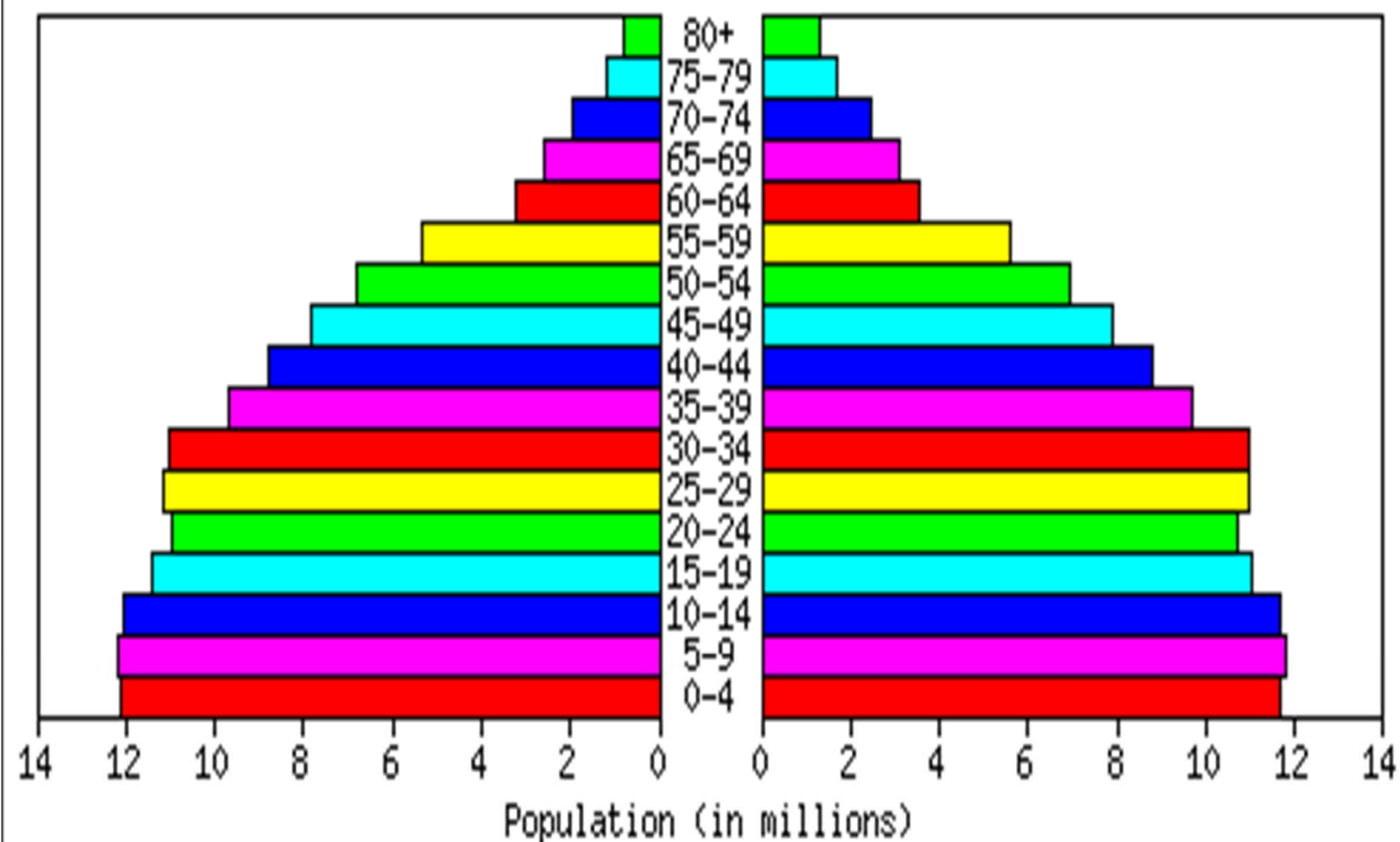
Kondisi Kawula Muda Penerus Bangsa.

شرار أمتي الذين غذوا بالنعيم الذين يأكلون ألوان الطعام ويلبسون ألوان الثياب ويتشدقون في الكلام

“Umatku yang terburuk adalah orang yang : **dibesarkan dalam kemewahan,** sehingga menikmati berbagai jenis makanan, mengenakan beraneka ragam pakaian dan ceroboh ketika berbicara .” (Al Baihaqy dan lainnya)

Peluang Jadi Pengusaha.

يَا رَسُولَ اللهِ! أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قال: (عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ)

Sahabat Rafi’ bin Khadij menuturkan: "Dikatakan (kepada Rasulullah) Wahai Rasulullah! **Penghasilan apakah yang paling baik**? Beliau menjawab: "Hasil pekerjaan seseorang dangan tangannya sendiri, dan setiap **perniagaan yang baik**." Riwayat Ahmad

(لأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ فَيَحْطِبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَيَسْتَغْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلاً أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ؛ فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ)

"Andai engkau pergi mencari kayu bakar dan memanggulnya diatas punggungnya, sehingga dengannya ia dapat bersedekah dan mencukupi kebutuhannya (sehingga tidak meminta kepada) orang lain, itu lebih baik dari pada ia meminta-minta kepada orang lain, baik akhirnya orang itu memberinya atau menolak permintaannya. Karena sesungguhnya tangan yang di atas itu lebih utama dibanding tangan yang di bawah. Dan mulailah (nafkahmu dari) orang-orang yang menjadi tanggung jawabmu.“ (Riwayat Bukhari dan muslim)

Akibat Ulah Pedagang

TOWN
TING

(يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ). فَاسْتَجَابُوا لِرَسُولِ اللَّهِ –صلى الله عليه وسلم– وَرَفَعُوا أَعْنَاقَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ إِلَيْهِ فَقَالَ: (إِنَّ التُّجَّارَ يُبْعَثُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فُجَّارًا إِلاَّ مَنِ اتَّقَى اللَّهَ وَبَرَّ وَصَدَقَ). رواه الترمذي

"Wahai para pedagang! Maka mereka memperhatikan seruan Rasulullah dan mereka menengadahkan leher dan pandangan mereka kepada beliau. Lalu beliau bersabda: **"Sesungguhnya para pedagang** akan dibangkitkan kelak pada hari qiyamat sebagai **orang-orang fajir (jahat)** kecuali pedagang yang bertaqwa kepada Allah, berbuat baik dan berlaku jujur." Riwayat At Timizy,

Harga cabe rawit merah
Rp70 ribu perkilogram

(لَمْ يَنْقُصْ قَوْمٌ الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلاَّ أُخِذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمُؤْنَةِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ)

"Dan tidaklah mereka berbuat curang ketika menakar dan menimbang, melainkan mereka akan ditimpa kekeringan, mahalnya biaya hidup, dan kelaliman para penguasa." Riwayat Ibnu Majah, Al Hakim,

Nasib Para Tuan Tanah.

(مَنْ بَاعَ دَارًا أَوْ عَقَارًا فَلْيَعْلَمْ أَنَّهُ قَمِنٌ أَنْ لاَ يُبَارَكَ لَهُ فِيهِ إِلاَّ أَنْ يَجْعَلَهُ فِى مِثْلِهِ)

"Barang siapa menjual rumah atau tanahnya, maka hendaknya ia menyadari bahwa sejatinya **penjualannya itu tidak diberkahi**, kecuali bila menggunakan hasil penjualannya untuk **membeli barang serupa**. (At Tirmizy, Al Baihaqy dan lainnya).

(إِنَّ رَبِّى زَوَى لِيَ الأَرْضَ فَرَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَإِنَّ مُلْكَ أُمَّتِي سَيَبْلُغُ مَا زُوِىَ لِى مِنْهَا وَأُعْطِيتُ الْكَنْزَيْنِ الأَحْمَرَ وَالأَبْيَضَ)

“Sejatinya Tuhan-ku telah melipat bumi untukku, sehingga aku dapat melihat bumi belahan timur dan barat. Dan sejatinya kekuasaan umatku akan sampai ke seluruh bagian bumi yang dilipatkan untukku. Sebagaimana aku juga diberi dua harta simpanan; yaitu yang berwarna merah (emas/Persia) dan putih (perak/Romawi). (Ahmad, Abu Dawud dan lainnya).

1) Tawakkal Bekal Hari Esok.

□ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ
تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ□

“Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Luqman 34)

(لـو أَنَّكُـمْ تَتَوَكَّلُـونَ علـى اللَّـهِ حَـقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كما يَرْزُقُ الطَّيْرَ تَغْدُو خِمَاصاً وَتَرُوحُ بِطَاناً)

"Andaikata engkau bertawakkal kepada Allah dengan sungguh-sungguh, niscaya Allah melimpahkan rizqi-Nya kepadamu, sebagaimana Allah melimpahkan rizqi kepada burung. Setiap pagi, burung pergi dalam keadaan lapar dan pada sore hari pulang ke sarangnya dalam keadaan kenyang." Riwayat Ahmad, dan lain-lain.

(لاَ تَسْتَبْطِئُوا الرِّزْقَ ، فَإِنَّهُ لَنْ يَمُوتَ العبدُ حتىَّ يَبْلُغَهُ آخِرَ رزقٍ هو لَه، فَأجملُوا فِي الطَّلبِ: أَخْذُ الحَلالِ، وَتَرْكُ الحَرَام) رواه ابن ماجة

"Jangan pernah merasa rizqimu telat datang, karena sesungguhnya tidaklah seorang hamba akan mati, hingga ia menikmati rizqi terakhir (yang telah ditentukan untuknya). Karenanya tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rizqi, yaitu dengan mengambil yang halal dan meninggalkan yang haram." Riwayat Ibnu Majah.

2) Jangan Tangisi Masa Lalu.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوفْ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الأَمَوَالِ وَالأنفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (Al Baqarah 155)

وَإِنْ أَصَابَكَ شَىْءٌ فَلاَ تَقُلْ لَوْ أَنِّى فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

Bila ditimpa musibah, jangan engkau berkata: “andai kemarin aku berbuat demikian, niscaya kejadianya demikian dan demikian.” Namun ucapkanlah: “Ini telah menjadi suratan takdir Allah, dan apapun yang telah menjadi kehendak-Nya pastilah terjadi.” Sejatinya ucapan “andai” hanyalah membuka lebar bagi setan untuk terus menggodamu.” (Muslim)

3) Kuat.

الْمُـؤْمِنُ الْقَـوِىُّ خَيْـرٌ وَأَحَـبُّ إِلَى اللَّـهِ مِـنَ
الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِى كُـلٍّ خَيْـرٌ احْـرِصْ
عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلاَ تَعْجِزْ

Orang mukmin kuat lebih baik dan dicintai Allah dibanding mukmin yang lemah. Walau demikian pada keduanya terdapat kebaikan. Upayakanlah segala hal yang berguna bagimu, pintalah pertolongan dari Allah dan jangan pernah merasa lemah tak berdaya. (Riwayat Muslim)

﴿إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ﴾

“Sesungguhnya **orang yang paling baik** yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang :

1) **Kuat,**
2) **Dapat dipercaya**". (Al Qashas 26)

4) Hanya Anda Yang Kuasa Menyusun Masa Depanmu Jangan Malas.

﴿إِنَّ اللّهَ لاَ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنْفُسِهِمْ﴾

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga **mereka mengubah keadaan** yang ada pada **diri mereka sendiri**. (Ar Ra’du 11)

(لا يفتح عبد باب مسألة إلا فتح الله له باب فقر)

“Tidaklah seorang hamba **membuka pintu meminta-minta,** melainkan Allah **membuka pintu kemiskinan** untuknya.” (Ahmad dan At Tirmizy)

(إِنْ قَامَتْ السَّاعَةُ وَبِيَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا يَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ)

"Bila **Qiyamat datang**, sedangkan di tanganmu terdapat tunas pohon, maka bila engkau sempat untuk menanamnya, maka **tanamlah sebelum Qiyamat benar-benar tiba**." (Ahmad)

5) Bebas Dari Kikir.

يَمْحَقُ اللّهُ الْرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللّهُ لاَ يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ البقرة 276

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang senantiasa berbuat kekafiran/ingkar, dan selalu berbuat dosa." Al Baqarah 276.

(مَـا نَقَصَـتْ صَـدَقَةٌ مِـنْ مَـالٍ وَمَـا زَادَ اللَّـهُ عَبْـدًا بِعَفْـوٍ إِلاَّ عِـزًّا وَمَـا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ) رواه مسلم

"Tidaklah shodakoh itu akan mengurangi harta, dan tidaklah Allah menambahkan kepada seorang hamba dengan memaafkan melainkan kemuliaan, dan tidaklah seseorang bertawadhu'/merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan meninggikannya." (Muslim).

6) Bebas Dari Rasa Takut.

(عَجَبًا لأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لأَحَدٍ إِلاَّ لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ)

Sungguh mengherankan urusan orang yang beriman, seluruh urusannya pasti baik. Kondisi semacam ini hanya dimiliki oleh orang yang beriman. Bila mendapat kesenangan ia bersyukur maka kesengan itu baik baginya. Dan bila ditimpa kesusahan ia bersabar, maka kesusahan itu berakibat baik baginya.” (Muslim)

(فَلَوْ جَهَدَ الْخَلائِقُ أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَكْتُبْهُ اللَّهُ لَكَ لَمْ يَقْدِرُوا عَلَى ذَلِكَ، وَلَوْ جَهَدَ الْخَلائِقُ أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَكْتُبْهُ اللَّهُ عَلَيْكَ لَمْ يَقْدِرُوا عَلَى ذَلِكَ)

"Percayalah, andai semua makhluq berupaya menguntungkanmu dengan suatu hal yang tidak ditakdirkan untukmu, niscaya mereka tidak kuasa melakukannya. Dan sebaliknya, andai mereka berupaya mencelakakanmu dengan suatu hal yang tidak Allah takdirkan menimpamu, niscaya mereka tidak kuasa melakukannya." (At Tirmizy, At Thabrani dan lainnya).

﴿أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَةَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُم مَّعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُم بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ﴾ الزخرف 32

Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebahagian yang lain beberapa derajat, agar **sebahagian mereka dapat mempergunakan sebahagian yang lain.** Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

7) Hindari Piutang.

Ulama’ Terdahulu menyatakan:

مَا دَخَلَ هَمُّ الدَّيْنِ قَلْباً إِلاَّ أَذْهَبَ مِنَ الْعَقْلِ مَا لاَ يَعُوْدُ

"Tidaklah kegundahan karena memikirkan piutang menghampiri hati seseorang, melainkan akan menyirnakan sebagian dari akal sehatnya dan tidak akan pernah pulih kembali.“

‘Aisyah berkata kepada Rasulullah:

(مَا أَكْثَرَ مَا تَسْتَعِيذُ مِنَ الْمَغْرَمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ: (إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَبَ وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ) متفق عليه

"Ya Rasulullah, betapa sering engkau berlindung dari piutang yang melilit nan memberatkan? Beliau menjawab: Sesungguhnya seseorang bila telah terlilit oleh piutang yang memberatkan, bila berbicara, ia berdusta, dan bila berjanji, ia ingkar." (Muttafaqun 'alaih)

Sukses Sesaat, Hancur Selamanya.

(إن الربا وإن كثر، عاقبته تصير إلى قل)

*"Sesungguhnya (harta) **riba**, walaupun banyak jumlahnya, **pada akhirnya pasti hancur**."* Riwayat Imam Ahmad, At Thabrany, Al Hakim dan oleh Ibnu Hajar dinyatakan sebagai hadits hasan.

8) Hindari Penindasan Orang Lain.

(لاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ دَعُوا النَّاسَ يَرْزُقِ اللَّهُ بَعْضَهُمْ مِنْ بَعْضٍ)

“Janganlah penduduk kota menjualkan barang milik penduduk desa. Biarkan sebagian masyarakat mendapatkan keuntungan dari sebagian lainnya.” (Muslim)

Contoh Kasus:

Badan Perlindungan Lingkungan (EPA) Amerika Serikat merilis laporan bahwa komoditas sawit Indonesia tidak masuk daftar sumber energi hijau terbarukan.Menurut lembaga ini emisi gas rumah kaca biofuel dan emisi bahan bakar dari minyak bumi yang aman minimal 20%.

Walhasil, menurut versi EPA, minyak nabati yang masuk kategori ramah lingkungan bila diubah menjadi biofuel, antara lain hanya berasal dari kedelai, bunga matahari, kanola, dan jagung. (http://www.gatra.com/terpopuler/46-ekonomi/9775-akal-bulus-amerika-menyumbat-sawit-indonesia)

(اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَضَلَعِ الدَّيْنِ ، وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ)

"Ya Allah, sejatinya aku berlindung kepada-Mu dari rasa (*al ham*) gundah dan (*Al Hazan*) duka karena penyesalan, tidak berdaya, malas, kikir, sifat penakut, terlillit piutang dan penindasan orang lain." (Bukhari)

Rasa gundah dan penyesalan berpasangan. Karena rasa sakit di hati bila terjadi karena kekawatiran akan masa depan maka disebut dengan *al ham.* Bila karena menyesali masa lalu disebut dengan *al hazan*.
Tidak berdaya dan malas dua hal yang berpasangan. Karena gagal mendapatkan kebaikan bila disebabkan oleh ketidak berdayaan disebut dengan *al ‘ajzu.* Dan bila disebabkan oleh lemahnya semangat disebut dengan *al kasal* (malas).
Al Jubnu dan al Bukhlu dua hal yang berpasangan. Karena sikap pasif dan tidak berguna bila terjadi pada tindakan fisik maka disebut dengan *al jubnu.* Bila berhubungan dengan harta maka disebut dengan *al bukhlu*.
Hutang yang melilit dan penindasan orang lain dua hal yang berpasangan. Karena tindak kesewenang-wenangan bila dikarenakan suatu piutang disebut dengan piutang yang melilit. Namun bila terjadi tanpa sebab maka disebut dengan penindasan.